

ABSTRAK

Hubungan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Hasil Belajar Praktik Pengelasan di Workshop Las SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Oleh: Rizki Trio Kurnia Putra

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi landasan penting bagi siswa untuk melakukan praktik di workshop dengan baik, dalam hal ini siswa harus nyaman dalam proses pembelajaran praktik agar terhindar dari kecelakaan kerja tentunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap siswa, dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) saat praktik di workshop Las SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap hasil belajar praktik pengelasan di workshop Las SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Las SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan jumlah 51 orang siswa, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Las dengan jumlah 26 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling dengan siswa (N) 26 pada taraf signifikansi (α) 0.05. Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket secara online melalui google form yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap hasil belajar praktik pengelasan di workshop Las SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap hasil belajar praktik pengelasan di workshop Las SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,762 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan sumbangan yang diberikan oleh hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar 58,06% terhadap hasil belajar praktik.

Kata Kunci : Kesehatan Kerja, Hasil Belajar, Pengelasan.